

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya karena adanya suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dan bermaksud untuk memperbaiki proses atau hasil dalam pembelajaran. Arikunto (2010, hlm. 130) Mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Titik fokus dalam penelitian ini yaitu dalam tindakan-tindakan tertentu yang diupayakan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan ekspresi puisi siswa melalui metode proyek kelompok. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan tersebut tidak hanya dilakukan sekali saja tetapi harus dilakukan melalui beberapa tahapan atau melalui beberapa siklus.

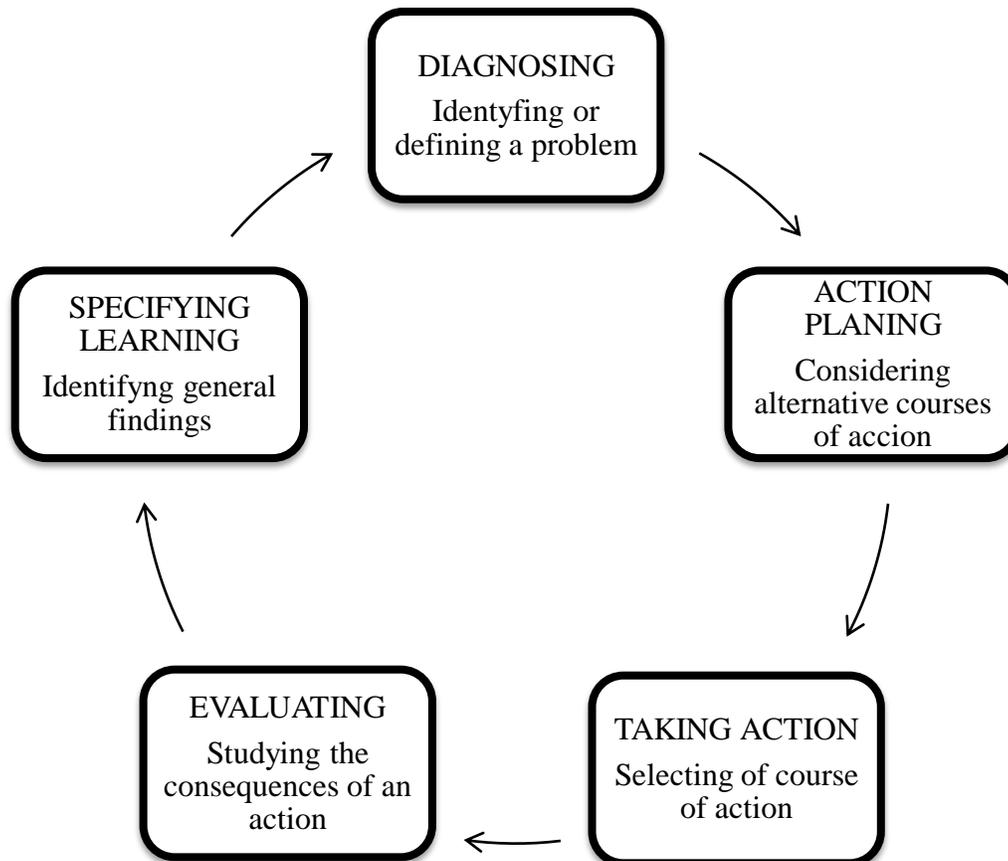
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas Susman. Dalam model Susman ini, disebutkan bahwa terdapat lima tahapan dalam masing-masing siklus. Kelima tahapan tersebut adalah tahap diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan spesifikasi belajar.

Sebuah masalah harus diidentifikasi terlebih dahulu berdasarkan data yang terkumpul sebagai hasil diagnosis yang mendetail. Setelah data hasil diagnosis data diagnosis terkumpul, selanjutnya dirumuskan solusi pemecahan masalah dalam bentuk perencanaan tindakan yang akan diaplikasikan. Data hasil pelaksanaan dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kesuksesan tindakan yang telah dilakukan. jika masih ditemukan masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan kembali masalah dan merencanakan pelaksanaan siklus berikutnya. Proses ini berlanjut sampai masalah terpecahkan dan tujuan penelitian pun tercapai.

Gambar 3.1.

Model PTK Susman (sumber Yunus Abidin 2011, hlm. 235)



C. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung kelas X-IIS 2, dengan jumlah siswa 19 orang di antaranya 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan puisi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian yang peneliti teliti.

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Ekspresi puisi adalah kegiatan menggauli karya sastra khususnya puisi. Dalam hal ini adalah kegiatan menggauli puisi yang bisa diekspresi dengan cara membaca puisi tersebut.
2. Metode proyek kelompok adalah metode yang memberikan siswa kebebasan untuk melakukan atau mengolah suatu proyek secara berkelompok dengan tema tertentu. Tema proyek yang dikerjakan kelompok tersebut berupa tema yang sudah jadi, kemudian siswa mengolahnya secara bebas dengan bantuan guru sebagai konsultan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menggali dan mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Melihat proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan pengujian sebuah metode pembelajaran maka instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Soal

Soal evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam mengekspresikan puisi. Instrumen soal tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2 Soal

Buatlah sebuah kelompok beranggotakan 6-7 orang, kemudian ekspresikanlah sebuah puisi dengan tema bebas!

Peneliti menentukan kriteria penilaian pada instrumen tes ini. hal ini dilakukan untuk membuat patokan atau dasar, aspek apa saja yang akan dinilai pada instrumen tes. Berikut ini merupakan contoh kriteria penilaian yang digunakan pada kelas eksperimen :

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1. Lafal	85-100	Baik – sangat baik : Pengucapan bunyi
2. Jeda		bahasa berjalan dengan sangat baik dan
3. Intonasi		tidak terdapat kesalahan dalam
4. Mimik		pengucapannya, penempatan jeda sangat

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Gerak		sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, mimik sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, gerak sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan
	75-84	Cukup - baik : Pengucapan bunyi bahasa berjalan dengan baik tetapi masih terdapat kesalahan dalam pengucapan bunyi bahasa, penempatan jeda kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, mimik kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, gerak kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan
	50-74	Kurang - cukup : Pengucapan bunyi bahasa kurang baik dan terdapat banyak kesalahan dalam pengucapannya, penempatan jeda yang tidak sesuai dengan maksud dari puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi tidak sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, mimik tidak sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, gerak tidak sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan
	1-49	Sangat kurang - kurang : Pengucapan bunyi bahasa tidak sesuai, tidak terdapat

		jeda, tidak menggunakan intonasi, tidak terdapat mimik, tidak ada gerak
--	--	---

Tabel 3.2

Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor				
		Lafal	Jeda	Intonasi	Mimik	Gerak
1						
2						
3						
4						
5						

2. Angket

Berikut ini merupakan contoh angket yang digunakan pada kelas eksperimen :

ANGKET

Nama :

1. Apa yang lebih kalian sukai?

- a. Pembelajaran bahasa
- b. Pembelajaran sastra

Alasan:

2. Bagaimana pembelajaran sastra khususnya puisi di sekolahmu?

- a. menarik
- b. kurang menarik
- c. membosankan

lainya :

alasan :

3. Apa yang kamu ketahui tentang ekspresi puisi?

4. Sebutkan cara atau teknik mengekspresikan puisi yang kamu ketahui?

5. Apakah masalah yang kamu alami jika mengekspresikan sebuah puisi?

3. Instrumen Perlakuan

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen perlakuan ini merupakan instrumen yang digunakan sebagai patokan bagi peneliti untuk melakukan perlakuan pada kelas yang diteliti. Jadi instrumen perlakuan ini berupa RPP yang menerapkan metode proyek kelompok dalam pembelajaran ekspresi puisi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

SEKOLAH : SMA Kartika Siliwangi XIX-1
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
 KELAS : X-IIS 2
 SEMESTER : 1

A. Standar Kompetensi

Membaca : 7. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen

B. Kompetensi Dasar

7.1 Membacakan puisi karya sendiri dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai

C. Materi Pembelajaran

- Puisi
- Intonasi
- Jeda
- Lafal
- Mimik
- Gerak

D. Indikator Pencapaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
1	Membaca puisi dengan memperhatikan	• Bersahabat/	• Kepemimpinan

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
 MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	lafal, jeda, intonasi mimik dan gerak yang sesuai dengan isi dari puisi tersebut.	komunikatif • tanggung jawab	
2	Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, jeda, intonasi, mimik, dan gerak		
3	Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat		

E. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, jeda, intonasi, mimik dan gerak yang sesuai dengan isi puisi.
- Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, jeda, intonasi, mimik, dan gerak
- Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat.

F. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Proyek Kelompok

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru mempersiapkan kelas untuk memulai belajar yang diawali dengan berdoa ☞ Guru mengecek kehadiran siswa ☞ Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini. 	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan siswa materi tentang lafal, intonasi, jeda, Intonasi, mimik dan gerak. 	tanggung jawab

Muchamad Agung, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>☞ Membagi siswa dalam beberapa kelompok</p> <p>📖 Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>☞ Mendengarkan dan melihat pembacaan puisi melalui video.</p> <p>📖 Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <p>☞ Memberi tanggapan tentang pembacaan puisi yang telah dilihat</p> <p>☞ Merencanakan puisi yang akan mereka bacakan secara kelompok</p> <p>📖 Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>☞ Refleksi</p> <p>☞ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>☞ Penugasan</p>	Bersahabat/ komunikatif

H. Alokasi Waktu

2 x 45 menit

I. Sumber / Bahan Ajar

- puisi
- buku siswa
- contoh pengekspresian puisi

J. Penilaian

Muchamad Agung, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lafal 2. Jeda 3. Intonasi 4. Mimik 5. Gerak 	85-100	Baik – sangat baik : Pengucapan bunyi bahasa berjalan dengan sangat baik dan tidak terdapat kesalahan dalam pengucapannya, penempatan jeda sangat sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan
	75-84	Cukup - baik : Pengucapan bunyi bahasa berjalan dengan baik tetapi masih terdapat kesalahan dalam pengucapan bunyi bahasa, penempatan jeda kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan
	50-74	Kurang - cukup : Pengucapan bunyi bahasa kurang baik dan terdapat banyak kesalahan dalam pengucapannya, penempatan jeda yang tidak sesuai dengan maksud dari puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi tidak sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan
	1-49	Sangat kurang - kurang : Pengucapan bunyi bahasa tidak sesuai, tidak terdapat jeda, tidak menggunakan intonasi

Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor				
		Lafal	Jeda	Intonasi	Mimik	Gerak
1						
2						
3						
4						
5						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

SEKOLAH : SMA Kartika Siliwangi XIX-1

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS : X-IIS 2

SEMESTER : 1

A. Standar Kompetensi

Membaca : 7. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen

B. Kompetensi Dasar

7.1 Membacakan puisi karya sendiri dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai

C. Materi Pembelajaran

- Puisi
- Intonasi
- Jeda

Muchamad Agung, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Lafal
- Mimik
- Gerak

D. Indikator Pencapaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
1	Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, jeda, intonasi mimik, dan gestur yang sesuai dengan isi dari puisi tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan
2	Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, jeda, intonasi, mimik, dan gerak		
3	Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat		

E. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, jeda, intonasi, mimik dan gerak yang sesuai dengan isi puisi.
- Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, jeda, intonasi, mimik, dan gerak
- Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat.

F. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Proyek Kelompok

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Muchamad Agung, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru mempersiapkan kelas untuk memulai belajar yang diawali dengan berdoa ☞ Guru mengecek kehadiran siswa ☞ Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini. 	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan siswa materi tentang lafal, intonasi, jeda, Intonasi, mimik dan gerak. ☞ Membagi siswa dalam beberapa kelompok <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengamati contoh pengekspresian puisi <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memberi tanggapan tentang pembacaan puisi yang telah dilihat ☞ Merencanakan puisi yang akan mereka bacakan secara kelompok <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	tanggung jawab

3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Refleksi ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ☞ Penugasan 	Bersahabat/ komunikatif
----	--	----------------------------

H. Alokasi Waktu

2 x 45 menit

I. Sumber / Bahan Ajar

- puisi
- buku siswa
- contoh pengekspresian puisi

J. Penilaian

Kriteria penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
<p>6. Lafal</p> <p>7. Jeda</p> <p>8. Intonasi</p> <p>9. Mimik</p> <p>10. Gerak</p>	85-100	Baik – sangat baik : Pengucapan bunyi bahasa berjalan dengan sangat baik dan tidak terdapat kesalahan dalam pengucapannya, penempatan jeda sangat sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi sesuai dengan maksud puisi yang di ekspresikan
	75-84	Cukup - baik : Pengucapan bunyi bahasa berjalan dengan baik tetapi masih terdapat kesalahan dalam pengucapan bunyi bahasa, penempatan jeda kurang sesuai dengan maksud puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi kurang sesuai dengan maksud puisi yang di ekspresikan
	50-74	Kurang - cukup : Pengucapan bunyi

Muchamad Agung, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		bahasa kurang baik dan terdapat banyak kesalahan dalam pengucapannya, penempatan jeda yang tidak sesuai dengan maksud dari puisi yang diekspresikan, penggunaan intonasi tidak sesuai dengan maksud puisi yang di ekspresikan
	1-49	Sangat kurang - kurang : Pengucapan bunyi bahasa tidak sesuai, tidak terdapat jeda, tidak menggunakan intonasi

Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor				
		Lafal	Jeda	Intonasi	Mimik	Gerak
1						
2						
3						
4						
5						

4. Observasi

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan pengamatan selama proses tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan memakai catatan lapangan dan observasi .

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Guru

Bagian	Perlakuan guru	Penilaian		Komentar
		Ya	Tidak	

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan awal	Menyiapkan media pembelajaran			
	Mengkondisikan siswa pada saat kegiatan awal			
	Berdoa dan mengucapkan salam			
	Pemeriksaan kehadiran			
	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
Kegiatan Inti	Pemberian contoh ekspresi puisi			
	Pemberian pemahaman materi terhadap siswa			
	Pemberian bimbingan terhadap siswa dalam kegiatan			
	Interaksi terhadap siswa			
Kegiatan akhir	Mengkondisikan siswa memasuki kegiatan akhir			
	Pembahasan pembelajaran yang telah dilakukan (evaluasi)			
	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran			
	Pemberian rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
	Menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam			

b. Pedoman Observasi Anak

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Anak

NO	Kriteria Aktivitas Anak	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembelajaran berlangsung kondusif			
2	Peserta didik aktif			
3	Peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran			
	Catatan lain :			

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memperkuat penelitian. Dokumentasi ini berwujud foto, video, dan dokumentasi lainnya.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menempuh beberapa langkah atau disebut juga dengan prosedur penelitian. Prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendiagnosis masalah yang terjadi dilapangan sebagai data awal. Diagnosis ini bisa berupa hasil dari angket, wawancara guru, observasi, dan pemberian tindakan atau perlakuan;
2. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada kelas eksperimen berdasarkan temuan masalah;
3. Memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen sesuai rencana pembelajaran atau rencana tindakan yang akan dilakukan;

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengevaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan pada kelas yang diteliti. Evaluasi yang dilakukan berupa penilaian atau pengambilan data saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran
5. Pengumpulan data hasil dari pemberian tindakan pada kelas eksperimen. menentukan tujuan penelitian yang sudah tercapai atau yang belum tercapai.
6. Kembali pada langkah awal apabila masih ada tujuan penelitian yang belum tercapai.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen kuasi yang bercirikan pembuktian atau pengujian sesuatu terhadap objek penelitian. berdasarkan hal tersebut maka data penelitian yang penulis kumpulkan dilakukan dengan :

1. Tes

Tes merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengekspresikan puisi.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui masalah siswa dalam pembelajaran puisi.

3. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan. Data yang akan dikumpulkan meliputi aktivitas anak dan aktivitas guru selama proses pemberian tindakan.

4. Wawancara

Untuk Mendapatkan masalah awal, maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah seorang guru untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam pembelajaran ekspresi puisi.

H. Teknik Pengolahan Data

Analisis dari perolehan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran sedangkan data kuantitatif digunakan

Muchamad Agung, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPRESI PUISI SISWA
MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru ataupun peneliti. Data yang diperoleh ini akan diklasifikasikan, diberikode, dianalisis, dimaknai dan disimpulkan.

Untuk menguji keabsahan data akan dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dapat diperoleh melalui analisis tiga jenis data dari sumber yang berbeda (siswa, Guru, dan sumber atau pihak lain). Untuk triangulasin data, maka penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, penilaian, dan dokumentasi.